

ABSTARCT

Background: The toddler was during the golden period. The prevalence of stunted growth among children under five have a fairly large number. Growth retardation is a major problem faced by the developing countries have a prevalence of 50% in children aged under five years. Quality development of the child is determined by the role of the environment in the development of the basic needs which include patterns of parenting and nutrition. Toddler nutrition is not only caused by a lack of food intake but also indirectly caused by parenting parents. Parenting parents is the ability of parents to provide time, attention, and support to children in order to grow and develop as well as possible. Screening developments that are widely used by the medical profession is the Denver II because it has a fairly wide age range (starting newborn to age 6 years), covering all aspects of development with quite high reliability. **Methods:** This study used an analytical approach to the cross-sectional study design. Large sample studied as many as 53 people. Parenting tested with a questionnaire type of parenting and parenting actions, to the nutritional status were tested by looking at the weight / height, while the growth and development with reference to the Denver II in the aspects of fine motor, gross motor skills, social personal, and language. Data were analyzed using Chi-Square test. **Result:** The value of $p < 0.05$ in all the Chi-Square test. Results of the analysis indicate that the pattern of parenting and nutritional status influence on all aspects of growth and development of infants tested in Denver II. **Conclusion:** The pattern of parenting and nutritional status influence on growth and development of infants with reference to the Denver II.

Keywords: Toddlers, Parenting parent, Nutritional Status, Growth, Denver II

INTISARI

Latar Belakang: Masa balita merupakan masa *golden period*. Prevalensi gangguan pertumbuhan pada balita memiliki angka yang cukup besar. Retardasi pertumbuhan yang merupakan masalah utama yang dihadapi oleh negara-negara berkembang memiliki prevalensi sebesar 50% pada anak usia di bawah lima tahun. Kualitas tumbuh kembang anak ditentukan oleh peran lingkungan dalam mencukupi kebutuhan dasar tumbuh kembang yang meliputi pola asuh orangtua dan nutrisi. Pemberian nutrisi balita tidak hanya disebabkan oleh kurangnya asupan makanan tetapi secara tidak langsung juga disebabkan oleh pola asuh orangtua. Pola asuh orang tua merupakan kemampuan orang tua untuk menyediakan waktu, perhatian, dan dukungan terhadap anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan sebaik-baiknya. Skrining perkembangan yang banyak digunakan oleh profesi kesehatan adalah Denver II karena mempunyai rentang usia yang cukup lebar (mulai bayi baru lahir sampai umur 6 tahun), mencakup semua aspek perkembangan dengan *reliability* cukup tinggi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik dengan rancangan penelitian secara *cross sectional*. Besar sampel yang diteliti sebanyak 53 orang. Pola asuh diuji dengan kuesioner jenis pola asuh dan tindakan pola asuh, untuk status gizi diuji dengan melihat hasil BB/TB, sedangkan tumbuh kembang dengan acuan Denver II di aspek motorik halus, motorik kasar, personal sosial, dan bahasa. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Didapatkan nilai $p < 0,05$ pada semua uji *Chi-Square*. Hasil dari analisis diatas menunjukkan bahwa pola asuh orangtua dan status gizi memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang balita disemua aspek yang diujikan dalam Denver II. **Kesimpulan:** Pola asuh orangtua dan status gizi memberikan pengaruh terhadap tumbuh kembang balita dengan acuan Denver II.

Kata Kunci: Balita, Pola asuh orangtua, Status gizi, Tumbuh Kembang, Denver II.